



Analysis of Faktor Influencing Employment Opportunities in Jambi Province 2014-2023

Masrida Zasriati¹, Osi Hayuni Putri ², Erni Febrina Harahap³

^{1*2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Jambi, Indonesia

³Universitas Bung Hatta Sumatera Barat, Sumatera Barat, Indonesia

ABSTRACT

This study aims : 1) To determine the effect of economic growth and the rate of population growth on job opportunities in province Jambi in 2011-2020, partially and simultaneous. 2) To calculate the great effect of economic growth and the rate of population growth for job opportunities in 2011-2020 in province jambi, partially and simultaneous. The data used in this study are secondary data. The method used in this study is multiple linier regression analysis. The result of this study indicate that simultaneously, there is the influence of economic growth and population of the on job opportunities in provinces Jambi province in 2011-2020. From the result of this study, the effect of economic growth and population of population on job opportunities in provinces Jambi in 2011-2020 is 11,4% while the remaining 88,4% are affected by other factors that have not been studied in this study.

Keywords : economic growth, population growth rate, employment

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan mengarahkan pembagian pendapatan secara merata. Dalam konteks ini, keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari sejauh mana sektor-sektor ekonomi mampu menciptakan lapangan pekerjaan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, Tingkat Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun selama 10 tahun terakhir. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya perhatian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penciptaan kesempatan kerja di daerah tersebut.

Kesempatan kerja merupakan salah satu hak dasar setiap warga negara yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 27 Ayat 1 menyatakan bahwa "tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan." Dengan demikian, kesempatan kerja menjadi masalah yang mendasar dalam kehidupan bangsa Indonesia, di mana setiap individu berhak untuk memperoleh pekerjaan yang memungkinkan mereka hidup dengan layak. Hak atas pekerjaan ini juga mencerminkan pentingnya pembangunan ekonomi yang inklusif dan merata, sehingga dapat mengurangi ketimpangan sosial di masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi memainkan peranan yang sangat penting. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan akan menciptakan lingkungan yang mendukung terciptanya lapangan kerja baru. Oleh karena itu, ada hubungan yang erat antara pertumbuhan ekonomi dengan jumlah kesempatan kerja yang tersedia di masyarakat. Jika pertumbuhan ekonomi meningkat, maka peluang kerja yang tercipta juga akan meningkat, dan ini akan berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran. Sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi stagnan atau menurun, maka jumlah kesempatan kerja yang ada juga akan berkurang, yang pada gilirannya meningkatkan angka pengangguran.

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2022:78), pertumbuhan ekonomi sering digunakan sebagai indikator utama dalam mengukur kemampuan suatu negara untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dalam hal ini, ekonomi yang tumbuh dengan baik akan mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja, baik di sektor formal maupun informal. Oleh karena itu, kebijakan ekonomi yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi harus memperhatikan sektor-sektor yang memiliki potensi untuk menciptakan lapangan pekerjaan, seperti sektor industri, pertanian, dan jasa.

Namun, dalam kenyataannya, pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu berdampak langsung pada penurunan pengangguran secara signifikan. Terkadang, meskipun ekonomi tumbuh, tidak semua lapangan pekerjaan yang tercipta mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang ada. Hal ini bisa disebabkan oleh ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki oleh angkatan kerja dengan jenis pekerjaan yang tersedia. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan sektor swasta untuk bekerja sama dalam merancang kebijakan yang dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Selain itu, kualitas pekerjaan juga perlu diperhatikan dalam pembangunan ekonomi. Penciptaan lapangan kerja yang banyak tidak selalu menjamin terciptanya pekerjaan yang berkualitas. Pekerjaan yang berkualitas tidak hanya menawarkan gaji yang layak, tetapi juga kondisi kerja yang aman, kesempatan untuk pengembangan karir, serta perlindungan sosial yang memadai. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan ekonomi harus mengutamakan penciptaan pekerjaan yang tidak hanya banyak, tetapi juga berkualitas, agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat.

Kesempatan kerja yang terbuka lebar juga dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di suatu negara. Ketika masyarakat memiliki akses yang lebih baik terhadap pekerjaan yang layak, mereka akan memiliki sumber pendapatan yang stabil, yang memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dalam jangka panjang, peningkatan kesempatan kerja akan membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung penciptaan kesempatan kerja harus menjadi prioritas dalam pembangunan ekonomi.

Secara keseluruhan, hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja sangatlah penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Pemerintah perlu merancang kebijakan yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan kualitas dan aksesibilitas kesempatan kerja bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan yang berkualitas, negara akan dapat mengurangi pengangguran, menurunkan tingkat kemiskinan, dan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera.

METODE PENELITIAN

Untuk penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kausalitas yang tergolong dalam pendekatan kuantitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dan menggunakan variabel bebas yaitu Pertumbuhan Ekonomi (X1), Laju Pertumbuhan Penduduk (X2) dan variabel terikat Kesempatan Kerja (Y) di Provinsi Jambi dari tahun 2014-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui hasil analisis Regresi Linier Berganda tentang Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi tahun 2014-2023.

**Analisis Regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	95.499	.576		165.753	.000			
Pertumbuhan Ekonomi	.092	.098	.359	.942	.378	.300	.335	.335
Laju Pertumbuhan Penduduk	-.099	.227	-.166	-.434	.677	-.036	-.162	-.155

a. Dependent Variable: Kesempatan Kerja

Dari tabel diatas dapat dijelaskan persamaan regresi berganda sbb :

$$Y = 95.499 + 0,092X1 - 0,099X2$$

Penjelasan :

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut di atas maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 95,499 artinya jika semua variabel independent (Pertumbuhan Ekonomi dan Laju Pertumbuhan Penduduk) bernilai konstan maka Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi tahun 2014-2023 (variabel dependen) sebesar 95,499%.
2. Nilai koefisien Pertumbuhan Ekonomi (X1) sebesar 0,092, artinya setiap kenaikan Pertumbuhan Ekonomi (X1) sebesar 1% maka Kesempatan Kerja (Y) di Provinsi Jambi tahun 2014-2023 akan meningkat sebesar 0,092%.
3. Nilai koefisien Jumlah Penduduk (X2) sebesar -0,099, artinya setiap kenaikan Jumlah Penduduk (X1) sebesar 1% maka Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi tahun 2014-2023 akan menurun sebesar 0,099%.

*Pembahasan***Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja**

Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi tahun 2011-2020 karena t -hitung 0,942

$< t$ -tabel 2,365, serta dari uji signifikansi yaitu $0,378 > 0,05$.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Arsyad Matdoan, Tri Wahyuningsih, Abdul Aziz Laitupa (2020), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Maluku.

Berbanding terbalik dengan teori Menurut Azaini (2014) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja ; Pertumbuhan Ekonomi akan mengakibatkan semakin tinggi penyerapan tenaga kerja.

Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi, dikarenakan oleh Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi tidak dibarengi dengan peningkatan SDM-nya . Jikapun Pertumbuhan Ekonomi suatu daerah tinggi atau meningkat, tetapi tidak dibarengi dengan peningkatan SDM-nya maka penyerapan tenaga kerja juga tidak maksimal.

Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kesempatan Kerja

Laju Pertumbuhan Penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi tahun 2011-2020 karena $-t$ hitung $-0,434 > 2,365$, serta dari uji signifikansi yaitu $0,677 > 0,05$.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ayu Septiani (2019), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Lampung.

Berbanding terbalik dengan teori Menurut Nelson dan Leibenstein (dikutip dari Sadano Sukirno, 2006) terdapat pengaruh langsung antara pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Laju Pertumbuhan Penduduk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesempatan Kerja, dikarenakan jika suatu wilayah tersebut hanya mengalami peningkatan penduduk dan tidak diimbangi dengan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dan investasi yang baik maka bertambahnya penduduk tentu tidak membuat kesempatan kerja ikut bertambah sehingga berujung pada bertambahnya jumlah pengangguran di wilayah tersebut.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kesempatan Kerja

Secara simultan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Laju Pertumbuhan Penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi tahun 2011-2020 dengan signifikansi X_1 dan X_2 $0,656 > 0,05$ dan F hitung $0,449 < F$ tabel $4,737$ ($Df_1=2$, $Df_2=7$). Nilai R-Square adalah $0,114$ atau Besar Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (X_1) dan Laju Pertumbuhan Penduduk (X_2) terhadap Kesempatan Kerja (Y) di Provinsi Jambi tahun 2011-2020 adalah sebesar $11,4\%$.

Keadaan yang demikian menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi (X_1) dan Laju Pertumbuhan Penduduk (X_2) berpengaruh terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi tahun 2011-2020 adalah sebesar $11,4\%$ sedangkan sisanya $88,6\%$ merupakan variabel lain yang belum di teliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara Parsial Pertumbuhan Ekonomi (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kesempatan

Kerja (Y) di Provinsi Jambi tahun 2011-2020. Sama, juga seperti Laju Pertumbuhan Penduduk (X2) tidak berpengaruh secara Parsial terhadap Kesempatan Kerja (Y) di Provinsi Jambi tahun 2011-2020.

2. Secara simultan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Laju Pertumbuhan Penduduk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kesempatan Kerja (Y) di Provinsi Jambi tahun 2011-2020 dengan signifikansi $X1$ dan $X2 = 0,656 > 0,05$ dan F -hitung $0,449 < 4,737$ F -tabel.
3. Besar pengaruh secara Parsial antara Pertumbuhan Ekonomi ($X1$) terhadap Kesempatan Kerja (Y) di Provinsi Jambi tahun 2011-2020 adalah sebesar 10,77% Laju Pertumbuhan Penduduk ($X2$) terhadap Kesempatan Kerja (Y) di Provinsi Jambi tahun 2011-2020 adalah sebesar 0,60%. Sedangkan secara simultan antara variabel-variabel Pertumbuhan Ekonomi ($X1$) dan Laju Pertumbuhan Penduduk ($X2$) terhadap Kesempatan Kerja (Y) di Provinsi Jambi tahun 2011-2020 adalah 11,4% sedangkan sisanya sebesar 88,6% di pengaruhi faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Matdoan (2020), Tri Wahyuningsih (2020) dan Abdul Aziz Laitupa (2020) Analisis Pengaruh Investasi, Subsektor Perikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja di Maluku. Media Trend 15 (2020) p.147-156 .
- Ayu Septiani (2020) Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Upah, Pertumbuhan Penduduk dan Struktur Umur Penduduk Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Lampung Tahun 2010-2017. UIN Raden Intan Lampung (2019).
- Badan Pusat Statistik. 2023. "Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Agustus 2020" Jambi. <http://jambi.bps.go.id>
- Endang Sri Rahayu (2011), Safina Lailan (2011) Analisis Pengaruh Investasi Pemerintah dan Swasta terhadap penciptaan Kesempatan Kerja di Sumatera Utara. Jurnal Manajemen dan Bisnis vol 2 (1) .
- Isbah Ufira (2021) dan Yuni Rita Iyan (2021) Analisis Peran sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* 7(19), 2021.
- Mukhamad Rizal Azaini dan M. Pudji Hardjo (2014) Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Investasi terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Kota Malang (studi kasus pada Tahun 1998-2012). Universitas Brawijaya, 2014.
- Randy Samuel Tapparan (2017) Pengaruh Upah Minimum dan Investasi terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sulawesi Selatan, *Jurnal Ad'minis* 64 (1) 2017.